

**PERSEPSI SISWA KELAS 3 SMKN 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN
INSTRUMEN POKOK KONTRA BAS**



Oleh:

Dwipa Hanggana Prabawa

NIM 0410942013

Musik Pendidikan

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2011

**PERSEPSI SISWA KELAS 3 SMKN 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN
INSTRUMEN POKOK KONTRA BAS**



NO. DAFTAR	3571/H/S/2011
KELAS	
TERIMA	10-5-2011



Oleh:
Dwipa Hanggana Prabawa
NIM 0410942013
Musik Pendidikan

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011

**PERSEPSI SISWA KELAS 3 SMKN 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN
INSTRUMEN POKOK KONTRA BAS**



**Oleh:
Dwipa Hanggana Prabawa
NIM 0410942013
Musik Pendidikan**

**Tugas Akhir ini ditujukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri Jenjang Studi S I
Dalam minat utama Musik Pendidikan**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji:
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 9 April 2011


Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua


Kustap, S.Sn., M.Sn
Sekertaris


Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn
Pembimbing I


Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum
Pembimbing II


Drs. I G N. Wiryawan Budhiana, M.Hum
Penguji Ahli

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. I Wayan Dhana, S.St., M.Hum
NIP 19560308 1979031 001

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

❖ *Ibu*

Yang senantiasa Menyayangiku, dan dengan sabar selalu mendoakan demi keberhasilanku...

❖ *Bapak*

Yang selalu mendoakan, memberi semangat, serta selalu mengajarku tentang hidup dalam kebaikan...

❖ *Kakak dan Saudara kembarku "Mba Novi & Angga"*

Yang selalu mendukungku...

Karya ini juga kubingkiskan untuk:

❖ *Seseorang yang sangat special ("dewiku")*

Yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat serta dukungan dalam segala hal...

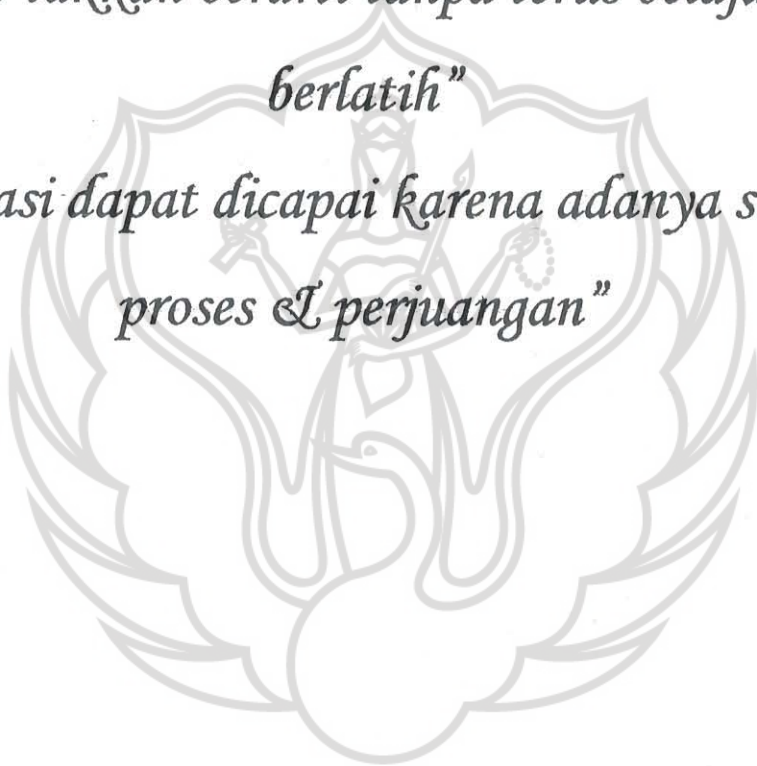
❖ *Teman-teman Musik '04*

Terimakasih atas bantuannya selama kuliah dan sukses buat kalian semua...

MOTTO

“Hidup takkan berarti tanpa terus belajar dan berlatih”

“Prestasi dapat dicapai karena adanya sebuah proses & perjuangan”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.


Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Drs. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus., selaku Pengelola Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Kustaf, S.Sn.,M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Drs. Agung Prasetyo, M.Sn., selaku pembimbing I serta Dosen Mayor Instrumen Kontra bas yang dengan sabar membimbing, memberi masukan, memberi motivasi, serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum, selaku pembimbing II terima kasih atas bimbingan dan arahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;

6. Bapak Drs. R.Taryadi, M.Hum., selaku Dosen Wali.
7. Bapak Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku penguji ahli.
8. Bapak Drs. Sudirastono, selaku pengajar Instrumen Pokok (Mayor) Kontra bas di SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan serta kemudahan selama melakukan penelitian;
9. Bapak Ibu Guru SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan serta kemudahan selama melakukan penelitian;
10. Siswa Kelas 3 Mayor Kontra bas SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini;
11. Mas Kuntho terima kasih atas dukungannya;
12. Teman-temanku : Dior, Ucup, Dessy, Tunes, Sagaf, Hasnan, Gombex, Alex, Harel, Dadang yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyelesaian skripsi;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 23 Maret 2011
Penulis,



Dwipa Hanggana Prabawa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta terhadap pembelajaran instrumen pokok (Mayor) kontra bas. Persepsi adalah adalah suatu proses penerimaan suatu informasi dari lingkungan luar melalui panca indera yang memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasi, sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan reaksi, baik berupa pendapat maupun tingkah laku.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan data sebagaimana adanya. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas 3 yang mengambil mayor kontra bas. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan cara observasi, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian tentang persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta terhadap pembelajaran instrumen pokok (Mayor) kontra bas ini dibagi dalam 3 aspek, yaitu 1. persepsi siswa terhadap materi pelajaran, 2. persepsi siswa terhadap metode pembelajaran, 3. persepsi siswa terhadap guru praktik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi materi pelajaran siswa kelas 3 mempunyai persepsi yang positif, dari segi metode pembelajaran siswa kelas 3 mempunyai persepsi yang positif, dan dari segi guru praktik siswa kelas 3 mempunyai persepsi yang cukup positif. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa siswa kelas 3 mempunyai persepsi yang positif terhadap pembelajaran instrumen pokok (Mayor) kontra bas.

Kata Kunci : Persepsi, Siswa.

DAFTAR ISI

HAMALAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
1. Studi Pustaka	6
2. Pengumpulan Data	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Persepsi	9
B. Pengertian Pembelajaran	12
1. Materi Pembelajaran	13
2. Pembelajaran	13
3. Guru	15
C. Sejarah SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta	15
D. Sejarah Perkembangan Alat Musik Gesek	17
E. Sejarah Instrumen Kontra bas	19
1. Bentuk dan Penalaan Instrumen Kontra bas	20
2. Organologi Instrumen Kontra bas	22
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Pengaruh Persepsi Dalam Pembelajaran	30
C. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Instrumen Pokok (mayor) Kontra bas Kelas 3	31
1. Persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta terhadap materi pembelajaran instrumen pokok (mayor) kontra bas	33

2. Persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta terhadap metode pembelajaran instrumen pokok (mayor) kontra bas	51
3. Persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta terhadap guru praktik instrumen pokok (mayor) kontra bas	54
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran - saran	58
Daftar Pustaka	
Lampiran	



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta (selanjutnya akan ditulis SMKN 2) merupakan sekolah kejuruan khusus musik dan mempunyai tujuan menyiapkan lulusan untuk menjadi tenaga kerja menengah dalam bidang musik yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan dan sikap profesional, serta memiliki kepekaan artistik dalam mengembangkan seni musik¹. Untuk mencapai tujuan ini perlu dilaksanakan pembelajaran praktik yang baik, yaitu pembelajaran praktik yang efektif dan efisien. Keberhasilan suatu pembelajaran praktik dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal ialah kemampuan yang dimiliki individu yang meliputi minat dan perhatian, kebiasaan, usaha dan motifasi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

¹ Depdikbud, "Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 1994", Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta, 1994, Hal. 1

Program pendidikan di SMKN 2 meliputi program umum dan program kejuruan. Program kejuruan meliputi dasar kejuruan, teori kejuruan, dan praktik kejuruan. Salah satu mata pelajaran dalam praktik kejuruan yaitu instrumen pokok. Setiap siswa diwajibkan untuk memilih salah satu alat musik sebagai instrumen pokok. Alat musik yang dapat dipilih sebagai instrumen pokok atau mayor adalah piano, vocal, gitar, gesek, tiup, dan perkusi. Instrumen pokok wajib dikuasai oleh setiap siswa. Dari begitu banyak instrumen mayor yang ada di SMKN 2, peneliti tertarik untuk meneliti persepsi siswa terhadap pembelajaran instrumen kontra bas; karena menurut peneliti, penelitian pada instrumen kontra bas masih jarang dilakukan.

Pembelajaran instrumen pokok diberikan pada kelas I, 2, dan 3. Pembelajaran instrumen pokok pada kelas 3 lebih memerlukan perhatian khusus, karena pada tingkat ini beban yang dihadapi siswa lebih berat dan materi yang diajarkan juga lebih tinggi. Selain untuk persiapan menghadapi ujian instrumen pokok tingkat akhir (ujian Kompetensi), juga sebagai persiapan siswa untuk menghadapi tes masuk perguruan tinggi.

Terkait dengan tindak pembelajaran praktik Winkel menyatakan bahwa persepsi merupakan langkah awal terbentuknya minat seseorang dengan urutan perasaan-minat-sikap. Sementara itu minat yang besar akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi². Minat adalah intensitas perhatian yang tinggi

² W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Grasindo, Jakarta, 1983, Hal. 30

seseorang terhadap suatu hal, peristiwa, orang atau benda³. Persepsi siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang maupun menghambat tercapainya tujuan pembelajaran praktik, karena siswa merupakan subjek dan objek dalam kegiatan pembelajaran praktik. Keberhasilan suatu pembelajaran praktik tidak terlepas dari persepsi siswa terhadap komponen-komponen dalam proses pembelajaran praktik, diantaranya; tujuan pembelajaran praktik, bahan pelajaran, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Dalam hal ini persepsi siswa-siswi sangat bervariasi, ada yang positif dan ada yang negatif.

Dalam pembelajaran instrumen mayor kontra bas, siswa kelas 3 mempunyai persepsi positif dan persepsi yang negatif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor antara lain: tujuan pembelajaran, materi, metode, guru, media dan lain-lain. Persepsi positif siswa terhadap tujuan pembelajaran instrumen mayor kontra bas dapat disebabkan siswa merasakan manfaat dari pelajaran tersebut. Selain itu materi pelajaran yang menarik dan dapat menambah keterampilan siswa juga dapat menjadi pendorong siswa untuk menyukai pelajaran praktik instrumen mayor kontra bas tersebut. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi. Persepsi positif siswa terhadap guru praktik dapat disebabkan karena kepandaian guru tersebut dalam penyampaian materi yang mudah

³ Fuad Hassan dkk, *Kamus Istilah Psikologi*, PROGRES, Jakarta, 2003, Hal. 78

dipahami, akrab dengan siswa, dan humoris. Demikian juga sebaliknya, guru praktik yang suka marah-marah, penyampaian materi yang sulit dipahami, sering tidak hadir, dapat menimbulkan persepsi yang negatif.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi siswa pada kelas 3 terhadap pembelajaran instrumen mayor, baik materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan guru praktik. Karena persepsi siswa tersebut sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa persepsi dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran?
2. Bagaimana persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 terhadap materi pelajaran, metode pembelajaran, dan guru praktik instrumen pokok kontra bas?
3. Apa pengaruh persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran instrumen pokok kontra bas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui manfaat persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 terhadap pembelajaran instrumen pokok kontra bas.

2. Mengetahui pengaruh persepsi terhadap kegiatan pembelajaran instrumen pokok kontra bas kelas 3 SMKN 2.
3. Mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 terhadap materi pelajaran, metode pembelajaran, dan guru praktik instrumen pokok kontra bas.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai persyaratan penulisan karya ilmiah ini penulis mengambil data dan referensi yang ada di buku dan di website sebagai sumber acuan. Buku-buku dan website yang digunakan adalah sebagai berikut :

Samsunuwiyati Mar'at *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosdakarya, Bandung 2006.

Monty P Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*, Pustaka Populer Obor, Jakarta 2001. Dalam buku ini banyak mengulas tentang persepsi, dan buku ini akan digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab I dan Bab II.

Encyclopedia Britannica, editor in Chief, Inc. *The New Encyclopedia Britannica*.

Penjelasan tentang sejarah kontra bas terdapat dalam buku ini yang digunakan untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan kontra bas. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II.

Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV Baru Jakarta, 1984.

Buku ini mengulas tentang sejarah perkembangan instrument musik. Salah satunya adalah instrumen gesek. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II.

The New Grove Dictionary of Musical Instrumen, edited by Stanley Sadie, in *three volumes*, 1984. Di dalam buku ini terdapat sejarah dan perkembangan kontra bas. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II.

David H Stanton, *The String Double Bass*, Copyright 1982 by The Instrumentalis Company. Di dalam buku ini banyak mengulas tentang organologi dan sejarah instrumen kontra bas. Dengan demikian akan sangat membantu dalam penulisan karya tulis ini dan akan digunakan dalam penggarapan Bab II.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dari awal sampai akhir menggunakan metode eksperimen dan melalui pendekatan secara musikologis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1.Studi Pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.

2.Pengumpulan Data

a. Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 2 khususnya siswa kelas 3 yang mengambil instrument pokok kontra bas.

b.Observasi

Pelaksanaan observasi sangatlah penting dilakukan, untuk memantau perkembangan yang terjadi dalam obyek penelitian, di sini pengamatan serta peninjauan dapat dilakukan secara cermat dan lebih mendetail. Observasi dilakukan dengan cara penulis terjun langsung melakukan pengamatan.

c.Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dengan narasumber (siswa kelas 3 dengan instrumen mayor kontra bas) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam melakukan wawancara materi yang akan digunakan sudah dirancang sedemikian rupa sehingga efektivitas dapat tercapai. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara informal dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dirancang dan disiapkan oleh penulis sebelumnya kepada narasumber. Selanjutnya hasil wawancara dan hasil penelitian di lapangan disesuaikan dengan hasil pengamatan atau observasi, sehingga hasil akhir bisa dipertanggung jawabkan.

d. Angket

Angket adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan oleh penulis sebelumnya untuk diisi atau dijawab oleh narasumber (siswa) yang kemudian dilakukan analisis. Angket yang digunakan untuk

mengungkap persepsi siswa kelas 3 terhadap pembelajaran mayor kontra bas dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

e. Discography

Dalam penelitian ini pengambilan gambar menggunakan kamera digital Sony DSC-S2000.

F. Sistematika Penulisan

Setelah angket terkumpul dan hasil wawancara dianggap telah memenuhi jawaban pertanyaan-pertanyaan peneliti, maka bersamaan dengan data-data terkait disusun dalam karya skripsi sebagai laporan penelitian yang terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II mengulas tentang persepsi, metode pembelajaran, sejarah SMKN 2, sejarah keluarga instrumen gesek pada umumnya, sejarah instrumen kontra bas, penalaan dan organologi instrumen kontra bas. Bab III penulis membahas tentang persepsi siswa kelas 3 SMKN 2 terhadap materi pelajaran, metode pembelajaran, dan guru praktik instrumen pokok kontra bas. Pembahasan ini meliputi persepsi negatif dan positif siswa kelas 3 instrumen mayor kontra bas. Bab IV berisikan kesimpulan dan saran.